

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU,  
STATUS GIZI DAN DERAJAT DEHIDRASI BALITA  
DIARE AKUT DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG  
SURABAYA**



Oleh:

Albert Setiawan

NRP: 1523012036

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA  
SURABAYA

2015

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU, STATUS GIZI  
DAN DERAJAT DEHIDRASI BALITA DIARE AKUT DI  
RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA**

Diajukan kepada  
Prodi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala  
Surabaya  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Albert Setiawan

NRP: 1523012036

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA  
SURABAYA

2015

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya

Nama : Albert Setiawan

NRP : 1523012036

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

“Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Status Gizi dan Derajat Dehidrasi Balita  
Diare Akut di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya”

bener-bener merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 15 Desember 2015  
Yang membuat pernyataan,




Albert Setiawan  
NRP. 1523012036


## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi yang ditulis oleh Albert Setiawan NRP. 1523012036 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 3 Desember 2015 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

1. Ketua : Lisa Pangemanan, dr., M.Kes., Sp.A. (  )

2. Sekretaris : Gladly Lysias Waworuntu, dr., MS. (  )

3. Anggota : Dr. Inge Wattimena, dr., M.Si. (  )

4. Anggota : Dr. Wibisono Soesanto, SKM, M.Kes. (  )

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)

NIK. 152.97.0302

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Albert Setiawan

NRP : 1523012036

menyetujui skripsi saya yang berjudul:

**“Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Status Gizi dan Derajat Dehidrasi Balita Diare Akut di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya”**

untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Desember 2015  
Yang membuat pernyataan,



Albert Setiawan  
NRP. 1523012036

Karya ini dipersembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedua orangtuaku, saudaraku, para dosen pengajar, teman sejawat dan almamaterku FK UKWMS.

*“Every risk is worth taking as long as it’s for a good cause, and contributes to a good life”*

- Richard Branson -

*“Your background can only decide where you stand at the beginning, not how far you can reach in the end”*

- Kingsman -

*“Just do your best, and God will take care of the rest”*

- Matius 6:25-34 -

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak pihak yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini baik lewat pengetahuan, tenaga, waktu serta kritik dan saran yang membangun. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tersebut, sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Kuncoro Foe, G. Dip. Sc., Ph.D., Apt. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya khususnya di Fakultas Kedokteran.
2. Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran.



3. Lisa Pangemanan, dr., Sp.A, M.Kes selaku pembimbing I dan Gladly Lysias Waworuntu, dr., MS selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan dan dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan hingga skripsi dapat terselesaikan.
4. Dr. Inge Wattimena, dr., M.Si, selaku penguji I dan Dr. Wibisono Soesanto, SKM, M.Kes selaku penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan masukan dan arahan hingga skripsi dapat terselesaikan.
5. dr. Suwarni selaku Direktur Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.
6. Bpk. Chandra Setiawan selaku orangtua penulis, Sdr. Sari Setiawan dan Vincent Setiawan selaku saudara penulis yang senantiasa mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Sdr. Kevin Anggakusuma Hendrawan dan Widia Isa Aprillia Sujana yang senantiasa memberikan motivasi, kritik dan saran yang bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

8. Yudhiakuari Sincihu, dr., M.Kes, tenaga pendidik dan kependidikan, serta mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang senantiasa memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat menyempurnakan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan bagi semua pihak dan memotivasi penulis untuk terus belajar sepanjang hayat.

Surabaya, 15 Desember 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR SINGKATAN .....	xxii
DAFTAR LAMBANG .....	xxiii
ABSTRACT.....	xxiv
ABSTRAK .....	xxvi
RINGKASAN .....	xxviii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1

1.2	Rumusan Masalah.....	7
1.3	Tujuan Penelitian.....	8
	1.3.1. Tujuan Umum.....	8
	1.3.2. Tujuan Khusus.....	8
1.4	Manfaat Penelitian.....	9
	1.4.1. Bagi Peneliti.....	9
	1.4.2. Bagi Masyarakat Ilmiah dan Dunia Kedokteran.....	9
	1.4.3. Bagi Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.....	10
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>		<b>11</b>
2.1	Definisi Diare.....	11
2.2	Klasifikasi Diare.....	11
2.3	Epidemiologi Diare.....	12
2.4	Etiologi Diare.....	13
2.5	Patofisiologi Diare.....	14
2.6	Diagnosis Diare Akut pada Balita.....	15
2.7	Komplikasi Dehidrasi pada Penderita Diare Akut.....	17
2.8	Penatalaksanaan Diare pada Penderita Diare Akut.....	18
2.9	Faktor Penyebab Diare Akut.....	22
	2.9.1 Faktor Balita.....	22
	2.9.1.1. Usia Balita.....	22
	2.9.1.2. Jenis Kelamin Balita.....	23
	2.9.1.3. Status Gizi Balita.....	23
	2.9.1.4. Klasifikasi Status Gizi.....	24
	2.9.1.5. Metode Penilaian Status Gizi Balita.....	26
	2.9.2 Hubungan Status Gizi Balita dengan Kejadian Diare Akut.....	27
	2.9.3 Faktor Ibu.....	28

2.9.3.1.	Usia Ibu .....	30
2.9.3.2.	Pendidikan Ibu .....	30
2.9.3.3.	Pengetahuan Ibu .....	31
2.9.4	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Status Gizi Balita .....	32
2.9.5	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Derajat Dehidrasi Balita Diare .....	33
2.10	Karakteristik Demografi .....	35
2.10.1	Karakteristik Balita Diare Akut .....	36
2.10.2	Karakteristik Ibu Balita Diare Akut .....	37
2.11	Dasar Teori dan Kerangka Konseptual .....	40
2.12	Hipotesis .....	43
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1	Etika Penelitian .....	46
3.2	Desain Penelitian .....	48
3.3	Identifikasi Variabel Penelitian .....	48
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	49
3.5	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Lokasi Penelitian, dan Waktu Penelitian .....	50
3.5.1	Populasi .....	50
3.5.2	Sampel .....	50
3.5.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	51
3.5.4	Kriteria Inklusi .....	51
3.5.5	Kriteria Eksklusi .....	51
3.5.6	Lokasi Penelitian .....	51
3.5.7	Waktu Penelitian .....	52

3.6	Kerangka Kerja Penelitian .....	52
3.7	Prosedur Pengumpulan Data.....	54
3.7.1	Instrumen Penelitian .....	55
3.8	Validitas dan Reliabilitas Alat .....	56
3.8.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	58
3.9	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	60
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>61</b>
4.1	Karakteristik Lokasi Penelitian.....	61
4.2	Pelaksanaan Penelitian.....	62
4.3	Hasil Penelitian.....	63
4.3.1	Karakteristik Demografi Usia Balita .....	63
4.3.2	Karakteristik Demografi Jenis Kelamin Balita.....	64
4.3.3	Karakteristik Status Gizi Balita .....	65
4.3.4	Karakteristik Demografi Usia Ibu .....	66
4.3.5	Karakteristik Demografi Pekerjaan Ibu.....	67
4.3.6	Karakteristik Demografi Tingkat Pendidikan Ibu.....	68
4.3.7	Karakteristik Tingkat Pengetahuan Ibu .....	69
4.3.8	Karakteristik Derajat Dehidrasi pada Balita Diare Akut .....	71
4.3.9	Analisis Hubungan Derajat Dehidrasi dengan Status Gizi Balita Diare Akut.....	72
4.3.10	Analisis Hubungan Derajat Dehidrasi dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Diare Akut.....	73
4.3.11	Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita Diare Akut.....	75

4.3.12	Analisis Multivariat Hubungan Tingkat Pengetahuan, Status Gizi dan Derajat Dehidrasi Balita Diare Akut.....	76
4.3.13	Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....	77
BAB 5	PEMBAHASAN.....	79
5.1	Karakteristik Demografi .....	80
5.1.1.	Usia Balita .....	80
5.1.2.	Jenis Kelamin Balita .....	80
5.1.3.	Usia Ibu Balita .....	81
5.1.4.	Pekerjaan Ibu Balita.....	81
5.1.5.	Tingkat Pendidikan Ibu Balita .....	81
5.2	Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
5.2.1.	Hasil Analisis Hubungan Status Gizi Balita dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Diare Akut .....	83
5.2.2.	Hasil Analisis Hubungan Status Gizi Balita dengan Derajat Dehidrasi Baita Diare Akut .....	84
5.2.3.	Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Derajat Dehidrasi Balita Diare Akut.....	85
5.2.4.	Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Status Gizi Balita dan Derajat Dehidrasi Balita Diare Akut.....	86
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	87
BAB 6	SIMPULAN DAN SARAN.....	89
6.1	Simpulan .....	89
6.2	Saran .....	91

DAFTAR PUSTAKA .....	94
LAMPIRAN.....	103



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Surat Pengantar Survei Pendahuluan..... 103
Lampiran 2	Surat Pernyataan Sebagai Responden..... 104
Lampiran 3	Surut Pengantar Ijin Penelitian Skripsi..... 105
Lampiran 4	Surat Ijin Penelitian dari Instansi Lokasi Penelitan ..... 106
Lampiran 5	Surat Komite Etik ..... 107
Lampiran 6	Lembar Kuesioner ..... 108
Lampiran 7	Lembar Penilaian Kuesioner..... 110
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur ..... 112
Lampiran 9	Hasil Analisis Deskriptif..... 116
Lampiran 10	Hasil Uji Statistik..... 122
Lampiran 11	Data Rekam Medis Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Pasien Balita Diare Tahun 2012-2014 ..... 123
Lampiran 12	Data Rekam Medis Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya 10 Penyakit Tertinggi Tahun 2012-2014..... 124

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Agen-agen Penyebab Gastroenteritis ..... 14
Tabel 2.2	Anamnesis pada Pasien Diare Akut ..... 16
Tabel 2.3	Penilaian Derajat Dehidrasi ..... 17
Tabel 3.1	Definisi Operasional, Cara Ukur, Alat Ukur, Skala Ukur dan Hasil Ukur Variabel Penelitian..... 49
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Diare Akut Sebelum Dilakukan Uji Validitas ..... 56
Tabel 3.3	Uji Validitas Alat Ukur dengan Metode Korelasi Bivariat Pearson ..... 59
Tabel 4.1	Distribusi Balita yang Menderita Diare Akut Berdasarkan Usia di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 ..... 63
Tabel 4.2	Distribusi Balita yang Menderita Diare Akut berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 ..... 64
Tabel 4.3	Distribusi Balita yang Menderita Diare Akut Berdasarkan Status Gizi di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 ..... 65
Tabel 4.4	Distribusi Sampel Berdasarkan Usia Ibu di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 ..... 67

Tabel 4.5	Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015.....	68
Tabel 4.6	Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 .....	69
Tabel 4.7	Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 .....	70
Tabel 4.8	Distribusi Balita yang Menderita Diare Akut Berdasarkan Derajat Dehidrasi di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 .....	71
Tabel 4.9	Tabulasi Silang Distribusi Derajat Dehidrasi dengan Status Gizi Balita di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 .....	72
Tabel 4.10	Tabulasi Silang Distribusi Derajat Dehidrasi dengan Pengetahuan Ibu Balita Diare Akut di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 .....	73
Tabel 4.11	Tabulasi Silang Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita Diare Akut di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015.....	75
Tabel 4.12	Uji Koefisien Konkordansi <i>Kendall's W</i> Tingkat Pengetahuan Ibu dan Status Gizi dan Derajat Dehidrasi Balita Diare Akut Rumah Sakit Gotong Royong Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 .....	76

Tabel 4.13	Tabel Uji Hipotesis Penelitian Tingkat Pengetahuan Ibu dan Status Gizi dan Derajat Dehidrasi Balita Diare Akut di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 .....	77
------------	--	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Akibat Dehidrasi ..... 18
Gambar 2.2	Kerangka Teori ..... 40
Gambar 2.3	Kerangka Konseptual..... 41
Gambar 3.1	Alur Kerangka Kerja Penelitian..... 52
Gambar 4.1	Diagram Distribusi Balita yang Menderita Diare Akut Berdasarkan Usia di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015..... 64
Gambar 4.2	Diagram Distribusi Balita yang Menderita Diare Akut berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 ..... 65
Gambar 4.3	Diagram Distribusi Balita yang Menderita Diare Akut Berdasarkan Status Gizi di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015..... 66
Gambar 4.4	Diagram Distribusi Sampel Berdasarkan Usia Ibu di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 ..... 67
Gambar 4.5	Diagram Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 ..... 68
Gambar 4.6	Diagram Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015..... 69

Gambar 4.7	Diagram Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015.....	70
Gambar 4.8	Diagram Distribusi Balita yang Menderita Diare Akut Berdasarkan Derajat Dehidrasi di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode 15 Juni-10 Oktober 2015 .....	71

## DAFTAR SINGKATAN

BB/TB	Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	Berat Badan menurut Umur
IgA	<i>Immunoglobulin A</i>
IV	Intravena
KEP	Kekurangan Energi Protein
KLB	Kejadian Luar Biasa
MP-ASI	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NCHS	National Centre for Health Statistic
PCM	<i>Protein Calorie Malnutrition</i>
SD	Standar Deviasi
TB/U	Tinggi Badan menurut Umur
UGD	Unit Gawat Darurat
WHO	<i>World Health Organization</i>

## DAFTAR LAMBANG

/	atau
%	persen/persentase
+	plus
-	minus
$\pm$	kurang lebih
>	lebih besar dari
<	lebih kecil dari
$\geq$	lebih besar dari sama dengan
$\leq$	lebih kecil dari sama dengan
n	jumlah



## ABSTRACT

### Correlation Between Mother's Level of Knowledge, Nutritional Status and The Degree of Dehydration on Children in Gotong Royong Hospital Surabaya with Acute Diarrhea

Albert Setiawan

NRP : 1523012036

Acute diarrhea is one of the most often diseases that attacks children. Late treatment for acute diarrhea might cause the children to go under dehydration and even death. This study is aimed to analyze the correlation between mother's level of knowledge, nutritional status and the degree of dehydration on children in Gotong Royong Hospital Surabaya with acute diarrhea. This was an observational study with primary data conducted with cross sectional design and purposive sampling method. Spearman correlation test was done to analyze the correlation between variables. *Kendall's W* coefficient of concordance was done to analyze the conformity of mother's level of knowledge, nutritional status, and the degree of dehydration. Eighty eight children who suffer acute diarrhea and aged between 0-59 months on the periode of June 15<sup>th</sup> until October 10<sup>th</sup>, 2015 were height and weight measured to know the nutritional status, the children's mothers were given questionnaires to measure the level of their knowledge, and by taking notes from the patient's medical record to know the degree of dehydration. Correlation between degree of dehydration and children's nutritional status was found to be statistically significant ( $p=0,023$ ). Correlation between degree of dehydration and mother's level of knowledge was found to be statistically significant ( $p=0,000$ ). Correlation between mother's level of knowledge and children's nutritional status was found to be statistically significant ( $p=0,008$ ). Conformity between mother's level of knowledge and children's nutritional status to the degree of dehydration was found to be statistically significant ( $p=0,000$ ). In conclusion, the incidence of acute diarrhea can be affected by the mother's level of knowledge and the children's nutritional status. The well knowledged mother hope can bring her children to have

normal nutritional status. While well knowledged mother and normal nutritional status together can minimize the risk of children falling into diarrhea and prevent them from dehydration.

**Keywords :** acute diarrhea, children, mother's level of knowledge, nutritional status, degree of dehydration.

## ABSTRAK

### Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Status Gizi dan Derajat Dehidrasi Balita Diare Akut di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya

Albert Setiawan

NRP : 1523012036

Diare akut merupakan salah satu penyakit infeksi yang banyak menyerang balita. Jika diare tidak ditangani dengan segera, balita dapat mengalami dehidrasi dan seringkali menyebabkan kematian. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu, status gizi dan derajat dehidrasi pada balita yang menderita diare akut di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. Penelitian ini merupakan studi observasional dengan data primer yang dilaksanakan dengan desain *cross-sectional* dan metode sampling *purposive sampling*. Uji korelasi *Spearman* dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji Koefisien Konkordansi *Kendall's W* dilakukan untuk mengetahui keselarasan tingkat pengetahuan ibu dan status gizi pada derajat dehidrasi. Delapan puluh delapan balita usia 0-59 bulan yang menderita diare akut pada periode 15 Juni hingga 10 Oktober 2015 dilakukan pengukuran berat dan tinggi atau panjang badan, pemberian angket kepada ibu balita untuk mengukur tingkat pengetahuan, dan mencatat data dari rekam medis untuk mengetahui diagnosis dan derajat dehidrasi yang diderita balita. Terdapat hubungan yang bermakna antara derajat dehidrasi dengan status gizi balita diare akut ( $p=0,023$ ). Terdapat hubungan yang bermakna antara derajat dehidrasi dengan tingkat pengetahuan ibu balita diare akut ( $p=0,000$ ). Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita diare akut ( $p=0,008$ ). Terdapat keselarasan antara tingkat pengetahuan ibu, status gizi dan derajat dehidrasi balita diare akut ( $p=0,000$ ). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya diare akut adalah tingkat pengetahuan ibu dan status gizi balita. Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik diharapkan dapat mengasuh balitanya dengan

baik sehingga memiliki status gizi yang normal, sedangkan status gizi yang normal dan tingkat pengetahuan ibu yang baik secara bersama diharapkan dapat menurunkan risiko terjadinya diare dan mencegah jatuhnya balita diare akut ke dehidrasi.

**Kata kunci :** diare akut, balita, tingkat pengetahuan ibu, status gizi, derajat dehidrasi

## RINGKASAN

Diare merupakan salah satu penyakit infeksi pada saluran pencernaan yang menyebabkan kematian terbanyak kedua pada anak dibawah 5 tahun. Secara global, angka kejadian penyakit diare sekitar 1,7 miliar kasus setiap tahunnya, dan diare setiap tahunnya diare membunuh sekitar 760.000 balita. Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2009. Survei morbiditas di Indonesia yang dilakukan oleh Subdit Diare, Departemen Kesehatan dari tahun 2000 sampai dengan 2010 terlihat kecenderungan insidens naik. Hasil Riskesdas menunjukkan bahwa penyakit diare merupakan penyebab utama kematian pada balita. Hal yang paling ditakutkan dari kejadian diare adalah pengeluaran cairan yang melebihi pemasukan, hal tersebut akan mengakibatkan defisit cairan tubuh (dehidrasi). Dehidrasi dapat menyebabkan kematian apabila dehidrasi tidak ditangani dengan segera dan tepat.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita, tingkat pengetahuan ibu dengan derajat dehidrasi dan status gizi balita dengan derajat dehidrasi balita diare akut. Dari penelitian-penelitian ditemukan perbedaan hasil, hal tersebut mendorong peneliti untuk

melakukan penelitian lebih dalam tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu dan status gizi dengan derajat dehidrasi balita diare akut.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu dan status gizi pada derajat dehidrasi balita diare akut usia 0-59 bulan di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. Tingkat pengetahuan ibu diukur menggunakan kuesioner yang telah disusun oleh peneliti, status gizi diperoleh dari hasil pengukuran panjang atau tinggi badan dan berat badan, derajat dehidrasi didapatkan dari data rekam medis pasien. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk membantu menganalisis hubungan antar ketiga variabel tersebut.

Penelitian ini merupakan studi analitik prospektif dengan desain *cross-sectional*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu dan status gizi balita dengan variabel dependen derajat dehidrasi balita diare akut. Penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan populasi pasien balita berusia 0-59 bulan yang menderita diare akut di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya periode Juni-Oktober 2015.

Dalam penelitian ini, didapatkan 88 sampel selama periode 15 Juni-10 Oktober 2015. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Spearman* yang kemudian dilakukan analisis lebih lanjut dengan uji Koefisien Konkordansi *Kendall's W*. Pada penelitian ini didapatkan angka kejadian diare akut terbanyak pada balita dengan usia < 24 bulan, balita dengan jenis kelamin laki-laki, balita dengan ibu yang berusia 21-35 tahun, ibu dengan tingkat pendidikan SMA/SMK, dan ibu balita yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. Balita dengan gizi lebih, kurang atau sangat kurang apabila menderita diare akut cenderung jatuh ke dehidrasi. Dari hasil analisis didapatkan hubungan yang bermakna antar derajat dehidrasi dengan status gizi balita diare akut ( $p=0,023$ ), derajat dehidrasi dengan tingkat pengetahuan ibu balita diare akut ( $p=0,000$ ), tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita diare akut ( $p=0,008$ ), serta terdapat keselarasan antar tingkat pengetahuan ibu dan status gizi pada derajat dehidrasi balita diare akut ( $p=0,000$ ).

Tingkat pengetahuan ibu erat hubungannya dengan status gizi balita karena seorang balita merupakan individu yang masih belum bisa hidup secara mandiri. Balita sangat membutuhkan perawatan dari orangtuanya terutama ibu, sehingga ibu balita seharusnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai gizi dan kesehatan

balita agar status gizi dan kesehatan balita dapat tetap terjaga. Status gizi balita merupakan hal yang penting bagi balita untuk pertumbuhan dan dalam pembentukan imunitas balita. Balita dengan status gizi buruk cenderung memiliki imunitas yang kurang baik dan lebih mudah untuk jatuh pada derajat dehidrasi yang lebih berat dibanding dengan anak dengan status gizi normal. Tingkat pengetahuan ibu juga memiliki hubungan yang erat dengan derajat dehidrasi yang diderita oleh balita diare akut. Ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang penanganan awal diare diharapkan membawa dampak positif bagi kesehatan anaknya. Penangan awal yang cepat dan tepat dapat meminimalisir risiko anak mengalami dehidrasi dan kematian.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain jumlah sampel, tidak diteliti mengenai tindakan yang dilakukan oleh ibu terhadap balita, tidak ada sampel yang menderita dehidrasi berat, serta tidak dilakukannya penelitian faktor lingkungan penyebab diare akut. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita, tingkat pengetahuan ibu dengan derajat dehidrasi balita diare akut, status gizi balita dengan derajat dehidrasi balita diare akut, dan terdapat



keselarasan antara tingkat pengetahuan ibu, status gizi balita dan derajat dehidrasi balita diare akut.